

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat proses keperawatan pada Ibu M dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengkajian

Tahap pengkajian ini dapat disimpulkan bahwa pada saat pengkajian didapatkan masalah asam urat yang dialami keluarga Bpk.N khususnya Ibu M dengan data Ibu M mengatakan kaki yang sebelah kanan terasa nyeri ketika dipakai jalan jauh, menanjak, dan ketika sedang jongkok serta merasa nyeri seperti tertusuk dibagian panggul dan dengkul. Ibu M menderita asam urat sudah 5 tahun dan kadar asam urat Ibu M saat pengkajian awal adalah 13,0mg/dl.

b. Diagnosa Keperawatan

Pada tahap pengkajian ditemukan data-data yang kemudian dianalisa menjadi masalah-masalah keperawatan. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu hambatan berjalan pada keluarga Bpk.N (58th) khususnya Ibu M (57th) dengan masalah asam urat, kesiapan meningkatkan manajemen kesehatan pada keluarga Bpk.N (58th) khususnya Ibu M (57th) dengan masalah diabetes melitus dan perilaku kesehatan cenderung beresiko pada keluarga Bpk.N (58th) khususnya Bpk.N (58th) dengan masalah kebiasaan merokok. Setelah dilakukan skoring, diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas adalah hambatan berjalan Bpk.N (58th) khususnya Ibu M (57th) dengan masalah asam urat dengan hasil skoring $5 \frac{2}{3}$.

c. Perencanaan / Intervensi

Tahap perencanaan dilakukan dengan langkah penyusunan masalah berdasarkan prioritas, menetapkan saran dan tujuan kriteria standar dan intervensi.

d. Pelaksanaan / Implementasi

Tahap ini penulis bekerjasama dengan keluarga untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan di harapkan bersama. Implementasi yang penulis lakukan meliputi: penyuluhan tentang penyakit asam urat, pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi dan pencegahan untuk mengurangi masalah yang terjadi di keluarga dengan informasi kesehatan serta penjelasan dan demonstrasi tentang terapi modalitas (senam ergonomik) yang dikombinasikan juga dengan terapi komplementer (ramuan daun sirsak).

e. Evaluasi

Tahap pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga yang telah dilaksanakan penulis mendapatkan hasil bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan terjadi penurunan asam urat. Pada saat belum diberikan perawatan tanggal 23 Mei 2016 didapatkan kadar asam urat Ibu M 13,0mg/dl dan setelah diberikan perawatan terapi komplementer yang dikombinasi dengan terapi modalitas selama 5 hari kadar asam urat Ibu M mengalami penurunan menjadi 10.0mg/dl pada tanggal 27 Mei 2016. Penulis menyadari bahwa kadar asam urat Ibu M masih diatas batas normal, maka dari itu penulis memotivasi keluarga untuk tetap melakukan tindakan keperawatan yang telah diberikan secara rutin agar kadar asam urat Ibu M berada dalam batas normal. Selain itu keluarga sangat antusias mendengarkan setiap penyuluhan yang penulis berikan dan kooperatif pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengkajian sampai tahap evaluasi, asuhan keperawatan pada Ibu M dengan masalah asam urat maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Keluarga dan Pasien

Mampu merawat anggota keluarga yang sakit, memotivasi Ibu M untuk tetap melakukan tindakan keperawatan yang telah diajarkan oleh penulis, jika asam urat klien kambuh maka dapat memanfaatkan fasilitas

kesehatan yang ada. Keluarga mampu mengajarkan dan mendampingi senam ergonomik kepada masyarakat sekitar.

b. Kader dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan merubah pandangan masyarakat menjadi lebih terbuka bahwa penyakit asam urat tidak dapat dianggap rendah. Kader dapat mengaplikasikan penyuluhan yang diberikan perawat dan bersama keluarga mampu mengajarkan cara perawatan asam urat yang telah diberikan oleh penulis.

c. Puskesmas

Puskesmas merupakan sarana untuk melayani masyarakat dibidang kesehatan selain itu, puskesmas juga dapat menjadi sarana pengontrol dan pengendali kondisi kesehatan di lingkungan sekitar, oleh karena itu puskesmas juga dapat menjadi pusat penyuluhan kesehatan dengan cara melakukan pembinaan dan sosialisasi terhadap lingkungan sekitarnya, maka dari itu perlu adanya peran aktif dari pihak puskesmas untuk melakukan pembinaan kesehatan di wilayahnya.

d. Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa/mahasiswi lebih memperluas pengetahuan tentang asam urat dan teori yang terkait.
- 2) Mahasiswa/mahasiswi membina dan meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara perawat dan keluarga dengan baik agar tujuan yang dicapai dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.
- 3) Memanfaatkan waktu praktek seoptimal mungkin agar tercapainya tujuan asuhan keperawatan.

e. Institusi Pendidikan

Memfasilitasi mahasiswa/i untuk mendapatkan sumber-sumber buku terbaru, terlebih untuk teori-teori tentang penyakit dan asuhan keperawatan untuk memudahkan mahasiswa/i dalam melakukan asuhan keperawatan yang baik dan benar.